

Fund Fact Sheet



+Profil Manajer Investasi / Investment Manager Profile

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

GAP Capital is an investment management company under decree number KEP-09/BL/MI/2011 from Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam dan LK) dated 24 November 2011. GAP Capital is focusing on the investment solutions to meet Clients' investment needs and requirements consisting of experts and experienced people with proven track record in the industry. GAP Capital committed to building long term relationship with our Clients and Investors in helping them achieve lasting value.

Ulasan Manajer Investasi / Investment Manager Review and Commentary

Pada bulan April, sebagian besar bursa global dan regional ditutup bergerak mixed. IHSG ditutup menguat di bulan April pada level 6012.24 (+0.29%) ditengah melemahnya pasar Asia Pasifik dan hijauanya mayoritas bursa Eropa Kinerja IHSG berada diantara sebagian besar bursa saham regional seperti: BSESN (India) 5.25%; STI (Singapore) 3.19%, Hangseng (Hongkong) -0.50% dan SSEEC (Shanghai) -2.20%. Dari kinerja sektoral, sektor yang mengalami penguatan yaitu Industri Dasar 5.2%; Perdagangan 0.2%; Sedangkan sektor yang mengalami penurunan adalah sektor Pertambangan -3.4%; Pertanian -5.5%; Konsumsi -5.4%; Property -5.3%; Keuangan -6.0%; Infrastruktur -0.1%; Manufaktur -2.1%. Pada bulan April 2018 inflasi sebesar 0,10% MoM, lebih rendah dibanding inflasi Maret 2018 yang 0,20% MoM. Inflasi ini lebih tinggi dibanding April 2017 yang tercatat 0,09% MoM. Sehingga inflasi tahunan bulan April 2018 adalah 3,41% YoY (vs inflasi Maret 3,40% YoY), & inflasi tahun berjalan sebesar 1,09% YTD. Sepanjang April 2018 kurs Rupiah/US\$ melemah 0,88% (MoM) & ditutup di Rp. 13.877,-/US\$, & sepanjang tahun 2018 kurs Rupiah telah melemah 2,43% YTD. Bank Indonesia pada RDG bulan April lalu mempertahankan suku bunga BI 7D RR di posisi 4,25%, & FASBI di posisi 3,5%. Neraca perdagangan bulan Maret 2018 tercatat surplus sebesar US\$ 1,09 miliar. Posisi surplus ini pertama kali sejak Nov. 2017. Nilai ekspor Maret mencapai US\$ 15,58 miliar atau naik 10,24% dibanding Februari. Nilai impor Maret, tercatat sebesar US\$ 14,49 miliar atau naik 2,13% dibanding Februari. Neraca perdagangan Maret tahun lalu masih surplus lebih tinggi sebesar US\$ 1,40 miliar YOY. Sementara neraca perdagangan Januari hingga Maret 2018 mengalami surplus US\$ 0,28 miliar YTD. Angka ini masih lebih rendah dari surplus neraca perdagangan Januari-Maret 2017 sebesar US\$ 4,08 miliar YTD. Data kepemilikan SUN per-30 April 2018, kepemilikan obligasi SUN oleh asing mencapai level Rp. 845,34 triliun dengan proporsi 38,40% dari total outstanding, atau tercatat *net sell* Rp 13,45 triliun dalam sebulan (MoM). Posisi kepemilikan SUN oleh perbankan nasional sebesar Rp. 544,49 triliun (24,80% dari outstanding SUN) atau *net sell* dalam sebulan sebesar Rp. 20,37 triliun MoM. Sedangkan posisi BI atas kepemilikan SUN dalam sebulan naik ke posisi Rp. 136,68 triliun dengan *net buy* sebesar Rp. 42,72 triliun MoM. Disisi lain, penyerapan lelang SUN & Sukuk oleh Pemerintah pada bulan April 2018 mencapai Rp. 41,14 triliun, atau lebih rendah dibanding penyerapan lelang SUN & Sukuk pada Maret 2018 yang sebesar Rp. 58,15 triliun. Target penyerapan lelang untuk kuartal II 2018 ditetapkan sebesar Rp. 151,27 triliun. Dari eksternal pelemahan obligasi global masih berlanjut pasca kenaikan suku bunga The Fed menjadi 1,75%, serta perang dagang AS vs China yang masih belum menemui titik temu perdamaian. Inflasi AS naik 20 Bps ke posisi 2,40% YoY, diikuti inflasi Jepang yang turun 40 Bps ke posisi 1,10% YoY, inflasi Uni Eropa turun 10 Bps ke level 1,20% YoY. Tingkat pengangguran AS pada April 2018 juga turun ke 3,9% (vs Maret 2018 sebesar 4,10%). US index menguat sepanjang April sebesar 182 Bps ke level 91,63 point, & masih terkoreksi 20 Bps sepanjang tahun ini. Harga minyak mentah menguat 5,65% dalam sebulan ke posisi US\$ 68,58 /Brl, & sempat mencatat rekor tertinggi di US\$ 69,54 /Brl menyamai level di bulan Desember 2014. Emas sepanjang April lalu melemah tipis 0,75% MoM ke level US\$ 1.315 /to. *Yield* benchmark obligasi Pemerintah AS T-Bond 10 tahun dalam sebulan turun 21 Bps MoM ke level 2,95%. *Yield* obligasi 10 tahun Jerman naik 6 Bps MoM ke posisi 0,56%. *Yield* obligasi 10 tahun Inggris naik 7 Bps ke level 1,42%. *Yield* obligasi 10 tahun Pemerintah China turun 11 Bps ke 3,65%. *Yield* obligasi 10 tahun Jepang naik 1 Bps ke posisi 0,06%. Sedangkan *yield* obligasi India naik 36 Bps ke posisi 7,76%. Di pasar obligasi domestik, rata-rata obligasi benchmark Pemerintah mengalami pelemahan harga atau kenaikan *Yield*. SUN acuan 10 tahun (FR0064) ditutup di level *yield* 6,82% atau naik 19 Bps dalam sebulan. *Yield* SUN acuan 5 tahun (FR0063) di level 6,35% atau naik 47 Bps dalam sebulan. *Yield* SUN acuan 15 tahun (FR0065) di level 7,14% atau naik 31 Bps dalam sebulan. *Yield* SUN acuan 20 tahun (FR0075) di level 7,42% atau naik 16 Bps dalam sebulan. Naiknya inflasi tahunan pada bulan April menyebabkan spread inflasi terhadap BI 7 Day Repo turun 1 Bps menjadi 84 Bps. Spread *Yield* SUN 10 tahun terhadap BI 7 Day Repo naik 19 Bps MoM ke level 257 Bps, dan spread *Yield* SUN 10 tahun terhadap inflasi (YOY) naik 18 Bps level 341 Bps. Kinerja CDS (tingkat resiko surat utang suatu negara) Indonesia tenor 5 tahun per akhir April melemah tipis & tercatat naik 2 point ke level 106 point. Obligasi Pemerintah benchmark tenor acuan 1 tahun (Money Market) mengalami tekanan & *yield* naik 75 Bps ke level 5,84%. Sedangkan obligasi korporasi tenor pendek juga mengalami pelemahan. *Yield* obligasi Money Market rating "A" referensi IBPA naik 75 Bps ke level 8,94%. *Yield* obligasi Money Market rating "AA" juga naik 70 Bps MoM ke level 7,84%, sedangkan *yield* obligasi Money Market rating "AAA" juga naik 70 Bps MoM ke level 7,35%. Tingkat rata-rata suku bunga deposito IDR per akhir April 2018 untuk tenor 1 bulan tetap pada level 5,60% (sebelum pajak), sedangkan rata-rata suku bunga deposito IDR untuk tenor 12 bulan naik 10 Bps ke level 5,80% (sebelum pajak). Tingkat bunga penjaminan LPS untuk simpanan Rupiah masih 5,75% (sebelum pajak).

In April, most of the global and regional markets closed mixed moves. JCI closed higher in April at 6012.24 (+ 0.29%) amid weakening of Asia Pacific market and green majority of European stocks JCI performance is among most regional stock exchanges such as: BSESN (India) 5.25%, STI (Singapore) 3.19%, Hangseng (Hongkong) -0.50% and SSEEC (Shanghai) -2.20%. From sectoral performance, the strengthening sector is Basic Industry 5.2%. Trading 0.2%. While the sector that experienced a decline was the mining sector -3.4%, Agriculture -5.5%, Consumption -5.3%, Property -5.3%, Finance -6.0%, Infrastructure -0.1%, Manufacturing -2.1%. In April 2018 inflation was 0.10% MoM, lower than March 2018 inflation of 0.20% MoM. This inflation is higher than April 2017 which recorded 0.09% MoM. So the annual inflation of April 2018 is 3.41% YoY (vs inflation in March 3.40% YoY), & year-on-year inflation of 1.09% YTD. Throughout April 2018, the exchange rate of Rupiah / US \$ was down 0.88% (MoM) and closed at Rp. 13,877. - / US \$, & throughout the year 2018 the rupiah has weakened 2.43% YTD. Bank Indonesia in April's RDG kept BI's 7D RR at 4.25%, & FASBI at 3.5%. The March 2018 trade balance recorded a surplus of US \$ 1.09 billion. The position of this surplus is the first time since Nov. 2017. The export value in March reached US \$ 15.58 billion, up 10.24 percent compared to February. March import value, recorded at US \$ 14.49 billion, up 2.13% compared to February. The trade balance in March last year was still a higher surplus of US \$ 1.40 billion YOY. While the trade balance from January to March 2018 experienced a surplus of US \$ 0.28 billion YTD. This figure is still lower than the trade balance surplus from January to March 2017 of US \$ 4.08 billion YTD. Data on SUN ownership per April 30, 2018, foreign ownership of SUN bonds reached the level of Rp. 845.34 trillion with a proportion of 38.40% of the total outstanding, or recorded net sell Rp 13.45 trillion in a month (MoM). The position of SUN ownership by the national banking is Rp. 544.49 trillion (24.80% of outstanding SUN) or net sell in a month of Rp. 20.37 trillion MoM. While the position of BI on SUN ownership in a month rose to the position of Rp. 136.68 trillion with net buy of Rp. 42.72 trillion MoM. On the other hand, the absorption of SUN & Sukuk auction by the Government in April 2018 reached Rp. 41.14 trillion, or lower than the absorption of SUN & Sukuk auction in March 2018 which amounted to Rp. 58.15 trillion. The target of the auction for the second quarter of 2018 is set at Rp. 151.27 trillion. External weakness in global bonds continued after the Fed's interest rate hike to 1.75%, as well as the US trade war vs. China which still has not met a common ground for peace. US inflation rose 20 bps to 2.40% YoY, followed by Japanese inflation down 40 bps to 1.10% YoY. EU inflation fell 10 bps to 1.20% YoY. The US unemployment rate in April 2018 also fell to 3.9% (vs March 2018 by 4.10%). US index rose in April by 182 bps to 91.63 points, and still corrected 20 bps this year. Crude oil prices rose 5.65% in the month to a position of US \$ 68.58 /Brl, & had a record high at US \$ 69.54 /Brl equaled the level in December 2014. Gold last April weakened slightly 0.75% MoM to US \$ 1.315 /to. The benchmark yield on 10-year T-Bond US government bonds in the month fell by 21 bps MoM to 2.95%. 10-year German bond yield rose 6 Bps MoM to 0.56% position. The 10-year British Bond yield rose 7 Bps to 1.42%. China's 10-year Treasury yield fell 11 bps to 3.65%. Japanese 10-year bond yield rose 1 Bps to 0.06%. India's bond yields rose 36 bps to 7.76%. In the domestic bond market, the average government benchmark bonds experienced a weakening in prices or a rise in yields. 10-year SUN (FR0064) closed at 6.82% yield or rose 19 bps in a month. 5-year SUN yield (FR0063) at 6.35 percent or up 47 bps in a month. The yield on the 15 year SUN yield (FR0065) was at 7.14% or increased 31 bps in a month. The yield on the 20 year SUN (FR0075) yield is at 7.42% or up 16 bps in a month. The increase in annual inflation in April caused the spread of inflation to BI 7 Day Repo to decrease by 1 Bps to 84 Bps. The 10-year SUN Yield spread on BI 7 Day Repo rose 19 bps MoM to 257 bps, and the 10-year SUN Yield spread on inflation (YOY) rose 18 bps to 341 bps. The performance of CDS (the level of debt risk of a country) Indonesia 5-year tenor at the end of April weakened slightly and rose 2 points to the level of 106 points. Government Bonds benchmark tenor reference 1 year (Money Market) experienced a pressure & yield rose 75 bps to 5.84% level. Short-term corporate bonds also weakened. Money Market bond yield A "BPA" rating rose 75 bps to 8.94%. The yield on the AA Money Market rating also rose 70 bps MoM to 7.84%, while the AAA Money Market rating also rose 70 bps MoM to 7.35%. The average deposit rate of IDR at the end of April 2018 for a 1-month tenor remained at the level of 5.60% (before tax), while the average deposit rate of IDR for 12-month tenor rose 10 bps to 5.80% before tax. The interest rate of LPS deposit for Rupiah deposit is still 5.75% (before tax).

PT GAP CAPITAL | Plaza ASIA/ABDA 20th floor | Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59 Jakarta Selatan 12190 | Telepon: (62-21) 5140 0355 | Faksimili: (62-21) 5140 0360 | Email: customer.service@gapcapital.co.id Website: www.gapcapital.co.id

DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang di ketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan. PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau kayawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap selisih kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Investasi melalui Reksa Dana mengandung risiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. This Fund Fact Sheet is presented by PT GAP Capital for informational purposes only. The Fund Fact Sheet content is not an investment advice to any party and is not intended to direct an investment decision making. The Fund Manager Review and Commentary was made based on estimates, opinion and expectations. PT GAP Capital does not guarantee the accuracy or completeness of the review and comments above. Investors must make their own investment decision in accordance with the need and investment strategy after considering the risks associated with this Mutual Fund and legal aspects, tax, financial and other relevant aspects. PT GAP Capital is not responsible for any loss whatsoever a rising directly or indirectly as the result of using this Fund Fact Sheet. Past performance does not reflect future performance. Before investing in Mutual Fund, Investors must read the Prospectus.

Fund Fact Sheet

GAP FIXED INCOME FUND 2



Tujuan Investasi/ Investment Objective

GAP FIXED INCOME FUND 2 bertujuan untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka menengah panjang berupa bunga dan apresiasi nilai pokok dari efek bersifat utang.

GAP FIXED INCOME FUND 2 aims to obtain optimal revenue in the medium to long term form of interest and appreciation of the principal value of debt securities.

Kebijakan Investasi/ Investment Policy

GAPFIXED INCOME FUND 2 melakukan investasi dengan komposisi portofolio Efek/ *Portfolio composition of GAPFIXED INCOME FUND:*

	Minimum/ Minimum	Maksimum/ Maximum
Efek Utang / Fixed Income	80,00%	100,00%
Instrumen Pasar Uang / Money Market	00,00%	20,00%

Profil Reksa Dana/ Fund Profile

Tanggal Efektif/ Effective date :	18Desember 2012
Tanggal Penawaran/ Launch date:	26 Desember 2012
Tolok Ukur/ Benchmark:	IFIFI, IGBI
Minimum Pembelian Unit Penyertaan/ Minimum subscription per unit:	Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah)
Bank Kustodian/ Custodian Bank:	PT Bank Mega Tbk
Imbalan Jasa Manajer Investasi/ Management fee:	Maksimum 2%
Imbalan Jasa Bank Kustodian/ Custodian fee:	Maksimum 0,2%
Biaya pembelian/ Subscription fee:	Maksimum 1%
Biaya penjualan kembali/ Redemption fee:	
- Sampai dengan 6 bulan/ 0 - 6 months	Maksimum 1%
- Untuk kepemilikan unit penyertaan di atas 6 bulan/ > 6 months	0%

Nilai Aktiva Bersih/ Net Asset Value (per 30 April 2018)

NAB (NAV) total (Rp):	9,545,074,196.75
NAB (NAV)/unit (Rp):	1,337.0712
Jumlah Unit Penyertaan/ Outstanding Units:	7,124,748.0786

Kinerja dan Tolok Ukur/ Performance and Benchmark

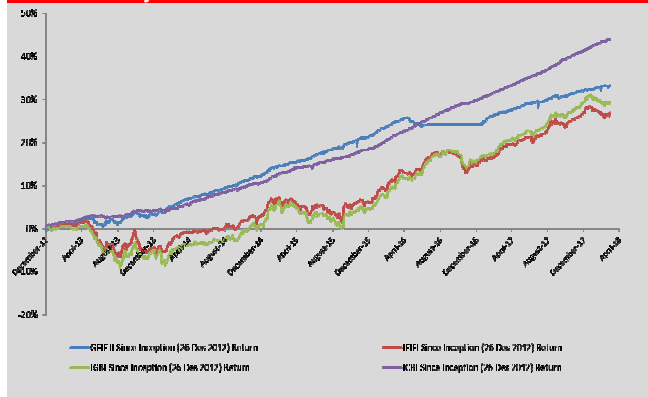
	1 month	3 months	6 months	YoY	Since Inception
GAP Fixed Income Fund II	0.28%	0,94%	2.17%	4.76%	33,71%
IFIFI	-0.70%	-0,72%	1,83%	5.26%	26,04%
IGBI	-0.32%	-0,13%	2.46%	6.78%	29,16%
ICBI	0.45%	0.42%	3.65%	8,42%	44,64%

IFIFI (Infovesta Fixed Income Fund Index) IGBI (Infovesta Government Bond Index) ICBI (Infovesta Corporate Bond Index)

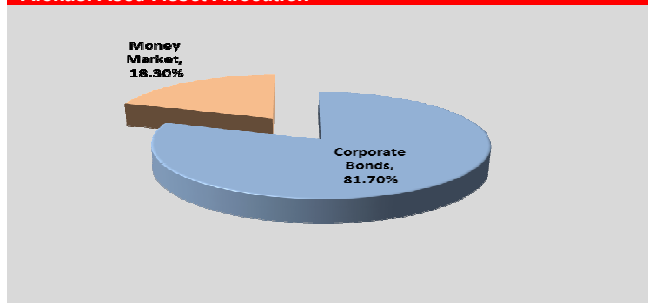
Lima Besar Efek Dalam Portofolio/ Top 5 Holdings

OBLIGASI TPS Food I tahun 2013
Subordinasi II Bank Permata tahun 2011
OBLIGASI I Bumi Serpong Damai Tahap II
OBLIGASI I Utama Karya Tahun 2013 Seri

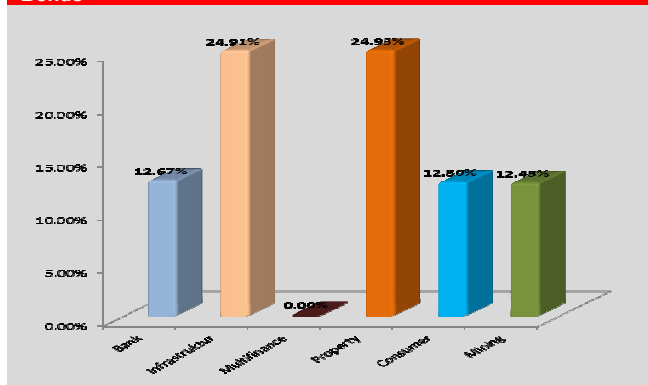
Grafik Kinerja Reksa Dana/ Fund Historical Performance



Alokasi Aset/ Asset Allocation



Alokasi Sektor Obligasi Korporasi/ Sectoral Allocation Corporate Bonds



PT GAP CAPITAL
 Plaza ASIA/ABDA 20th floor
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
 Jakarta Selatan 12190
 Telepon : (62-21) 5140 0355
 Faksimili : (62-21) 5140 0360
 Email : customer.service@gapcapital.co.id
 Website : www.gapcapital.co.id

DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang di ketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan. PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Investasi melalui Reksa Dana mengandung resiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. *This Fund Fact Sheet is presented by PT GAP Capital for informational purposes only. The Fund Fact Sheet content is not an investment advice to any party and is not intended to direct an investment decision making. The Fund Manager Review and Commentary was made based on estimates, opinion and expectations. PT GAP Capital does not guarantee the accuracy or completeness of the review and comments above. Investors must make their own investment decision in accordance with the need and investment strategy after considering the risks associated with this Mutual Fund and legal aspects, tax, financial and other relevant aspects. PT GAP Capital is not responsible for any loss whatsoever a rising directly or indirectly as the result of using this Fund Fact Sheet. Past performance does not reflect future performance. Before investing in Mutual Fund, investors must read the Prospektus.*